



Pengaruh Capital Structure, Operating Efficient Dan Non-Interest Income Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Michael Jordy¹, Susy Muchtar²

¹Universitas Trisakti

Received: 04 Agustus 2024
Revised : 11 Agustus 2024
Accepted: 18 Agustus 2024

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, dan pendapatan non-bunga terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Dengan menggunakan regresi data panel dengan sampel 32 bank, kami menemukan bahwa Leverage Ratio dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, Non-interest Income Ratio dan Capital Ratio berpengaruh positif pada profitabilitas, sedangkan Operating Efficiency berpengaruh negatif. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank selama periode yang diteliti. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk memberikan wawasan yang lebih baik mengenai pasar keuangan Indonesia.

Keywords:

Leverage Ratio, Size, Non-interest Income Ratio, Operating Efficiency, Capital Ratio, dan Profitability

(*) Corresponding Author: 022002108021@std.trisakti.ac.id

How to Cite: Jordy, M., & Muchtar, S. (2024). Pengaruh Capital Structure, Operating Efficient Dan Non-Interest Income Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13764274>.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran krusial dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Peran ini terutama terkait dengan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang memengaruhi semua aspek aktivitas ekonomi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menekankan bahwa tujuan utama dari aktivitas perbankan adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas nasional demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini menggarisbawahi pentingnya perbaikan kinerja bank dalam mencapai tujuan ekonomi yang stabil, menguntungkan, dan berkelanjutan. (Nguyen & Nguyen, 2021).

Menurut Nguyen & Nguyen (2021) dan Puspitasari et al., (2021), salah satu indikator utama untuk mengevaluasi kinerja perbankan adalah dengan mengukur kontribusi kinerja bank terhadap pengembangan bisnis yang dapat dilihat melalui pengukuran *Return on Asset* (ROA). ROA ditetapkan sebagai parameter dalam menentukan profitabilitas perbankan karena bersifat akurat dalam mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari pengelolaan aset. Tingkat ROA yang tinggi menandakan bank tergolong efisien dalam mengelola asetnya yang mencerminkan tingginya tingkat profitabilitas yang diperoleh bank. Hal tersebut mengartikan bahwa kualitas kinerja bank semakin optimal (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021).

Menurut Hossain dan Ahamed (2021) selain menggunakan ROA dalam mengukur profitabilitas dapat juga menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE mengukur jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan

dibandingkan dengan ekuitasnya. Ini menjelaskan seberapa efektif perusahaan mengelola modal ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. ROE tidak memperhitungkan leverage keuangan, sehingga rasio ini cenderung lebih tinggi daripada ROA. ROE mengukur seberapa sukses perusahaan menggunakan dana investasinya untuk pertumbuhan pendapatan.

Dalam penelitian Modigliani dan Miller (1958), setiap perusahaan berusaha mempertahankan tingkat modal yang optimal untuk memaksimalkan marjin keuntungan. Meslier et al. (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas bank meningkat dari kegiatan bisnis non-tradisional di negara-negara berkembang. Selain itu, efisiensi operasional juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas bank (Ayayi dan Sene, 2010). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana struktur modal, efisiensi operasional suatu perusahaan, dan pendapatan non-bunga memengaruhi profitabilitas industri perbankan di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam upaya peningkatan profitabilitas di sektor perbankan, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah *Leverage Ratio* (LR), *Non-interest Income Ratio* (NII), *Operating Efficiency* (OE), serta *Capital Ratio* (CAP) (Mehzabin et al., 2023).

Leverage ratio Menurut Kasmir (2019) dapat dihitung dengan menggunakan *debt to asset ratio*, yaitu merupakan ukuran rasio utang sebagai sarana perusahaan dalam pengukuran dari total utang dibandingkan dengan total aset. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mehzabin et al., (2023) menyatakan bahwa *leverage ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan, Hasil penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa peningkatan posisi utang disertai dengan peningkatan keuntungan; semakin besar utang secara keseluruhan, semakin menguntungkan bank yang dimaksud.

Non-Interest Income adalah perbandingan antara pendapatan non-bunga dan total aset yang dimiliki oleh bank. Selain pendapatan dari kegiatan utamanya, seperti pinjaman atau pembiayaan, bank juga dapat meraih keuntungan dari transaksi yang disediakan melalui layanan-layanan bank lainnya. (Hossain & Ahamed, 2021) Bank-bank yang lebih bergantung pada pendapatan bunga daripada pendapatan non-bunga kemungkinan akan menikmati spread bunga yang lebih tinggi karena mereka dapat memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi (Anjom, 2021) Pendapatan non-bunga ini merupakan hasil dari diversifikasi pendapatan di luar kegiatan utama bank. Diversifikasi pendapatan memberikan dampak positif terhadap keuntungan bank, tanpa memandang jenis bank, karena pendapatan non-bunga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap profitabilitas bank (Hossain & Ahamed, 2021)

Size sebagai faktor internal pada bank berperan sebagai elemen yang mendukung pengelolaan biaya operasional yang mengarah pada skala dan ruang lingkup ekonomi (Farooq et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ruslan et al., (2019), asset size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Asset size yang besar mencerminkan semakin potensialnya kapabilitas bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Bank bank yang memiliki skala ekonomi serta ukuran yang besar, dapat meningkatkan profitabilitasnya (Ali & Puah, 2019a). Hal tersebut didukung oleh Karim et al., (2022) yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Operating efficiency dapat diukur dengan melihat seberapa efisien bank tersebut mengelola sumber daya dan proses operasionalnya untuk memberikan layanan keuangan kepada nasabah (Ahmed et al., 2021) studi yang dilakukan oleh Uddin (2022) menyatakan bahwa *operating efficiency* berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas dikarenakan semakin efisien suatu perusahaan beroperasi, maka *operating expense* yang ditimbulkan semakin rendah dan meningkatkan profitabilitas. Hal serupa didukung oleh Nur & Emanuel (2018) yang menyatakan bahwa *operating expense* berefek secara positif terhadap profitabilitas.

Capital Ratio adalah variabel yang dijelaskan sebagai proporsi dana dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari ekuitas atau pemegang saham (Alyani et al., 2022), berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lita Aprianti & Rokhim (2023), *capital ratio* mempengaruhi profitabilitas secara positif, hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gazi et al., (2021) yang menegaskan bahwa *capital ratio* merupakan salah satu faktor dari profitabilitas dari suatu bank.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Nguyen & Nguyen (2021) dan Puspitasari, Sudiyatno, Hartoto, & Widati (2021), salah satu metode utama untuk mengevaluasi kinerja perbankan adalah melalui pengukuran kontribusi bank terhadap perkembangan bisnis, yang tercermin dalam Return on Asset (ROA) Dalam mengukur rasio profitabilitas pada penelitian ini, digunakan ROA dengan menghitung rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset.

ROA dianggap sebagai parameter kritis dalam menilai profitabilitas perbankan karena memberikan pengukuran yang akurat terhadap tingkat pengembalian yang dihasilkan dari manajemen aset. ROA yang tinggi mengindikasikan tingkat efisiensi yang baik dalam pengelolaan aset, mencerminkan profitabilitas bank yang tinggi. Dengan demikian, tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja bank optimal (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021).

Menurut Kasmir (2019), leverage ratio dapat dihitung menggunakan *debt to asset ratio*, yaitu rasio utang sebagai metode perusahaan untuk mengukur total utang dibandingkan dengan total aset. Temuan dari penelitian Mehzabin et al., (2023) menyatakan bahwa *leverage ratio* memiliki dampak positif terhadap profitabilitas perbankan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan posisi utang berdampak pada peningkatan keuntungan; semakin besar total utang, semakin menguntungkan bagi bank yang bersangkutan.

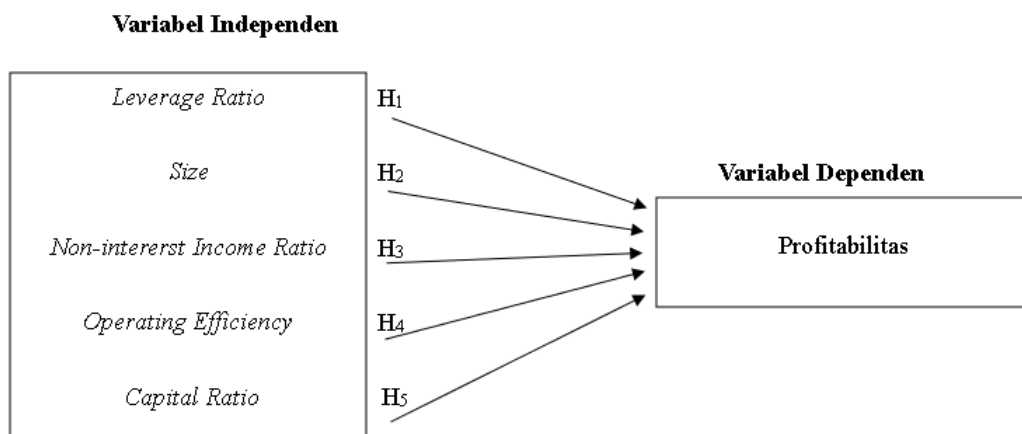
Size adalah suatu indikator yang mencerminkan besar kecilnya aktiva atau sumber daya yang dimiliki bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya (Badan & Lestari, 2015). Asset size pada bank menentukan tingkat efisiensi operasional yang mampu dicapai oleh bank, yang menempatkan posisi bank dalam skala ekonomi (Sahyouni & Wang, 2018). Menurut Islam, Sarker, Rahman, Sultana, & Prodhan (2017), *asset size* pada bank mewakili ukuran bank (bank size) sebagai indikator yang mempengaruhi profitabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh adanya keseragaman pengukuran bank size dan asset size yang dapat dilakukan melalui perhitungan logaritma dari total aset (Nguyen & Nguyen, 2021). Semakin

besar proporsi aset yang dimiliki, maka semakin besar ukuran bank tersebut, sehingga peluang bank untuk memperoleh keuntungan juga semakin besar.

Non-Interest Income Ratio (NII) adalah perbandingan antara pendapatan non-bunga dan total aset yang dimiliki oleh sebuah bank. Selain dari pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan utamanya, seperti pinjaman atau pembiayaan, bank juga memiliki peluang untuk meraih keuntungan dari transaksi-transaksi yang diberikan melalui berbagai layanan yang disediakan oleh bank lainnya (Hossain & Ahamed, 2021). Bank-bank yang lebih mengandalkan pendapatan bunga daripada pendapatan non-bunga cenderung memperoleh spread bunga yang lebih tinggi, sebab mereka dapat memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi (Anjom, 2021).

Operating efficiency dapat diukur dengan melihat sejauh mana suatu bank mengelola sumber daya dan proses operasionalnya untuk menyediakan layanan keuangan kepada nasabah yang Dihitung dengan rasio beban non-bunga terhadap total aset (Ahmed et al., 2021). Menurut studi yang dilakukan oleh Uddin (2022), efisiensi operasional memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas karena semakin efisien suatu perusahaan beroperasi, biaya operasional yang dihasilkan akan semakin rendah, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Temuan serupa juga didukung oleh Nur & Emanuel (2018), yang menyatakan bahwa biaya operasional berdampak positif terhadap profitabilitas.

Capital Ratio merupakan variabel yang dijelaskan sebagai perbandingan dana dari aktiva yang berasal dari ekuitas atau pemegang saham (Alyani et al., 2022). Berdasarkan penelitian Lita Aprianti & Rokhim (2023) ditemukan bahwa capital ratio memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan tersebut mendapat dukungan dari penelitian Gazi et al., (2021), yang menegaskan bahwa capital ratio merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada profitabilitas bank.



Gambar 1. Model Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hidayat & Dewi (2022) menyatakan bahwa leverage ratio berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang menjadi objek penelitiannya. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bintara (2020) menyatakan sebaliknya, peningkatan leverage ratio menyebabkan penurunan

profitabilitas dari suatu perusahaan, hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya yang ditimbulkan oleh utang atau pinjaman yang lebih tinggi. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

H₁ : *Leverage Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Asset size dapat mempengaruhi ROA dan NIM secara positif. Semakin besar ukuran aset yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar profitabilitas yang akan diperoleh bank tersebut. Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Nisar et al., (2018) namun Abdelaziz et al. (2020) berpendapat bahwa size juga dapat berpengaruh negatif terhadap ROA dan NIM. Semakin besar proporsi aset, maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang akan diperoleh.. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H₂ : *Size* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Non-Interest Income Ratio (NII) adalah perbandingan antara pendapatan non-bunga dan total aset yang dimiliki oleh sebuah bank. Selain dari pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan utamanya, seperti pinjaman atau pembiayaan, bank juga memiliki peluang untuk meraih keuntungan dari transaksi-transaksi yang diberikan melalui berbagai layanan yang disediakan oleh bank lainnya (Hossain & Ahamed, 2021). Bank-bank yang lebih mengandalkan pendapatan bunga daripada pendapatan non-bunga cenderung memperoleh spread bunga yang lebih tinggi, sebab mereka dapat memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi (Anjom, 2021). Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu:

H₃ : *Non-interest Income Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Variabel internal seperti *size* dan *Operating efficiency*, serta variabel eksternal seperti GDP provinsi dan inflasi memiliki dampak positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan (Jigeer & Koroleva, 2023), namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari et al., (2022) yang menyatakan bahwa *operating efficiency* berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas dari perusahaan perbankan. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis kelima dalam penelitian ini, yaitu:

H₄ : *Operating Efficiency* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian Lita Aprianti & Rokhim (2023) ditemukan bahwa capital ratio memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, hal tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farooq et al., (2023) yang menyatakan bahwa *capital ratio* justru berdampak negatif terhadap profitabilitas dari bank. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis keenam dalam penelitian ini, yaitu:

H₅ : *Capital Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder, di mana data diperoleh dari pihak ketiga melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu laporan tahunan perbankan konvensional yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web resmi milik masing-masing perusahaan, selama 5 tahun (2018-2022)

Serta metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* untuk menentukan unit analisis yang diteliti, dengan enam

variabel akan ditinjau secara teoritis dan kerangka pemikirannya disusun dalam bentuk bagan untuk mendeskripsikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependennya.

Metode analisis data pada studi ini menggunakan panel data regression yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, antara lain *leverage ratio*, *size*, *non-interest income ratio*, *operating efficiency*, dan *capital ratio* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas pada perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (periode 2018 - 2022). Data yang telah tersedia akan diuji dengan software Eviews 9.0. Berikut rumus yang digunakan:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi
Profitabilitas	ROA	laba bersih : total aset	(Mehzabin et al., 2023)
<i>Leverage Ratio</i>	LR	total utang : total aset	
<i>Size</i>	size	Ln total aset	
<i>Non-Interest Income Ratio</i>	NII	Pendapatan non bunga : total aset	
<i>Operating Efficiency</i>	OE	laba bersih : bunga	
<i>Debt to EBITDA</i>	<i>Debt to EBITDA</i>	pengeluaran non bunga : total aset	
<i>Capital Ratio</i>	CAP	utang bersih : total aset	

Penelitian ini juga menggunakan persamaan regresi yang dapat diuraikan menjadi model seperti di bawah ini:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 LR_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 NII_{it} + \beta_4 OE_{it} + \beta_5 CAP_{it} + \epsilon_{it}$$

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

Uji Chow

Uji *Chow* bertujuan untuk menjelaskan signifikansi dari masing-masing variabel penelitian, apakah antar variabel memiliki pengaruh berbeda (*fixed effect*) atau tidak berbeda (*common effect*).

Variabel Dependen	Chi Square	Probabilita	Keputusan
Profitabilitas	100.625447	0.0000	<i>Fixed Effect.</i>

Tabel 2. Output Uji Chow

Sumber : *Eviews 9.0*

Berdasarkan tabel hasil Uji Chow, model memiliki nilai probabilita *cross-section chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$, yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*.

Uji Hausman

Uji *Hausman* menetapkan salah satu alternatif model yang paling tepat untuk mengestimasi data panel, apakah *random effect* atau *fixed effect*.

Tabel 3. Output Uji Hausman

Variabel Dependen	Chi-square	Profitabilita	Keputusan
Profitabilitas	4.819360	0.4383	<i>Random Effect</i>

Sumber : *Eviews 9.0*

Berdasarkan tabel hasil Uji *Hausman*, model memiliki nilai probabilitas *cross-section statistic* sebesar $0.4383 > 0.05$, yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 gagal ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *random effect*. Selanjutnya, penetapan *random effect* sebagai model terbaik mengharuskan adanya Uji *Lagrange Multiplier* untuk menguji apakah akan menggunakan model *random effect* atau *common effect model*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *common effect* dengan *random effect*.

Tabel 3. Output Uji Hausman

Variabel Dependen	Chi-square	Profitabilita	Keputusan
Profitabilitas	29.05596	0.0000	Random Effect

Sumber : *Eviews 9.0*

Berdasarkan tabel hasil Uji *Lagrange Multiplier*, model memiliki nilai probabilitas *cross-section statistic* sebesar $0.0000 < 0.05$, yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *random effect*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data penelitian secara ringkas yang dilihat dari beberapa karakteristik, yaitu nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel 4. Hasil Output Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	100	0.003601	-0.180600	0.041400	0.025187
Leverage Ratio	100	0.791888	0.295000	0.926200	0.107911
Size	100	20.75876	14.09390	30.43950	4.624557
Non-Interest Income Ratio	100	0.012573	0.000100	0.091400	0.011947
Operating Efficiency	100	0.037192	0.007400	0.136500	0.023149
Capital Ratio	100	0.571292	0.102000	0.812000	0.124841

Sumber : *Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada tabel 4, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0.003601 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.025187. Nilai maksimum profitabilitas dimiliki oleh PT. Allo Bank Indonesia Tbk. pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 0.041400, sedangkan yang memiliki nilai *return* minimum adalah PT Bank Raya Indonesia Tbk. dengan nilai sebesar -0.180600 pada tahun 2021.

Leverage ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 0.791888 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.107911. Nilai maksimum *leverage ratio* dimiliki oleh PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0.926200 pada tahun 2018, sedangkan yang memiliki nilai *leverage ratio* minimum adalah PT Bank Amar Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0.295000 pada tahun 2022.

Size memiliki nilai rata-rata sebesar 20.75876 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.624557. Nilai maksimum *size* dimiliki oleh PT Bank Mestika Dharma Tbk

dengan nilai sebesar 30.43950 pada tahun 2022, sedangkan yang memiliki nilai *size* minimum adalah PT Bank Jago Tbk dengan nilai sebesar 14.09390 pada tahun 2019.

Non-Interest Income Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 0.012573 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.011947. Nilai maksimum *non-interest income ratio* dimiliki oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0.091400 pada tahun 2018, sedangkan yang memiliki nilai *non-interest income ratio* minimum adalah PT Bank Mestika Dharma I dengan nilai sebesar 0.000100 pada tahun 2022.

Operating Efficiency memiliki nilai rata-rata sebesar 0.037192 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.023149. Nilai maksimum *operating efficiency* dimiliki oleh PT Bank Neo Commerce Tbk dengan nilai sebesar 0.136500 pada tahun 2022, sedangkan yang memiliki nilai *operating efficiency* minimum adalah PT Bank Mestika Dharma Tbk dengan nilai sebesar 0.007400 pada tahun 2022.

Capital Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 0.571292 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.124841. Nilai maksimum *capital ratio* dimiliki oleh PT Bank Neo Commerce Tbk dengan nilai sebesar 0.812000 pada tahun 2018, sedangkan yang memiliki nilai *capital ratio* minimum adalah PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan nilai sebesar 0.102000 pada tahun 2021.

Uji T

Hasil uji T (individu) dalam penelitian ini ada 2 model, model 1 melalui *Return on Asset* dan model 2 melalui *Return on Equity*, antara lain sebagai berikut:

Tabel 5. Uji T dari Model 1

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	<i>Return on Asset</i>		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	0.022376	-	-
LR	-0.034833	0.0695	Tidak Signifikan
SIZE	0.000118	0.8297	Tidak Signifikan
NII	0.812039	0.0000	Positif Signifikan
OE	-0.785263	0.0000	Negatif Signifikan
CAP	0.044383	0.0070	Positif Signifikan

Sumber : *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil tabel uji T diatas dapat diuraikan bahwa :

Leverage ratio memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0695 > 0,05 (alpha 5 yang menunjukkan tidak berpengaruh). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *leverage ratio* terhadap profitabilitas.

Size memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8297 > 0,05 (alpha 5 yang menunjukkan tidak berpengaruh). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *size* terhadap profitabilitas.

Non-interest Income Ratio memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 < 0,05 (alpha 5 yang menunjukkan berpengaruh dengan signifikansi 0.812039). Hasil

penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif antara *non-interest ratio* terhadap profitabilitas.

Operating Efficiency memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ (alpha 5 yang menunjukkan berpengaruh dengan signifikansi -0.785263). Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh negatif antara *operating efficiency* terhadap profitabilitas.

Capital Ratio memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0070 < 0,05$ (alpha 5 yang menunjukkan berpengaruh dengan signifikansi 0.044383). Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif antara *capital ratio* terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil uji regresi pada penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Leverage Ratio* terhadap profitabilitas. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaman (2021) dalam penelitiannya terkait efek dari *leverage ratio* terhadap profitabilitas.

Leverage ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Sehingga *leverage ratio* yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden mempunyai pengaruh positif terhadap nilai saham dari perusahaan yang bersangkutan.

Pengaruh *Size* terhadap Profitabilitas

Hasil uji regresi pada penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Size* terhadap profitabilitas. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh AlFadhli & AlAli (2021) yang meneliti terkait efek dari *size* terhadap performa finansial bank pada negara Kuwait, dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa *size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan sehingga penelitian tersebut selaras dengan penelitian ini. Hal tersebut disebabkan karena semakin besar *total asset* yang dimiliki perusahaan maka semakin tidak efisien suatu perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya sehingga terjadi penurunan profitabilitas.

Pengaruh *Non-interest Income Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil uji regresi pada penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Non-interest Income Ratio* terhadap profitabilitas. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anjom, 2021), bank-bank yang lebih mengandalkan pendapatan bunga daripada pendapatan non-bunga cenderung memperoleh *spread* bunga yang lebih tinggi, sebab mereka dapat memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi sehingga meningkatkan profitabilitas yang dimilikinya.

Pengaruh *Operating Efficiency* dengan Profitabilitas

Hasil uji regresi pada penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Operating Efficiency* terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari et al., (2022) yang menyatakan bahwa *operating efficiency* berdampak negatif signifikan terhadap

profitabilitas dari perusahaan perbankan, hal serupa didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sitompul & Nasution (2019) yang menyatakan bahwa *operating efficiency* adalah salah satu faktor dari menurunnya tingkat profitabilitas dari perusahaan perbankan.

Pengaruh *Capital Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil uji regresi pada penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *capital ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini searah berdasarkan penelitian Lita Aprianti & Rokhim (2023) ditemukan bahwa *capital ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan tersebut mendapat dukungan dari penelitian Gazi et al., (2021), yang menegaskan bahwa *capital ratio* merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Parvin et al., (2020) juga menunjukkan bahwa *capital ratio* mempengaruhi profitabilitas secara positif, penelitian oleh TRANG et al., (2022) juga menerangkan terkait adanya keterkaitan positif signifikan antara *capital ratio* dengan peningkatan profitabilitas dari perusahaan perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan *Non-interest Income Ratio*, *Operating Efficiency* dan *Capital Ratio* mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas melalui *Return on Asset* dan *Leverage Ratio* dan *Size* yang tidak mempunyai pengaruh.

SARAN

Saran yang dapat diusulkan, antara lain :

Saran Praktis

Manajer keuangan pada perusahaan diharapkan dapat mengelola perusahaan secara strategis. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan modal, terutama melalui sumber daya internal atau eksternal, dapat menjadi langkah positif dalam meningkatkan profitabilitas. Sementara *Leverage Ratio* tidak memiliki dampak signifikan, penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas guna mengelola risiko finansial dengan bijak. Diversifikasi pendapatan, khususnya melalui pengembangan produk dan layanan non-bunga, muncul sebagai strategi yang dapat diperkuat untuk merangsang pertumbuhan perusahaan. Selain itu, meningkatkan efisiensi operasional dan mempertimbangkan inovasi dalam proses bisnis menjadi imperatif, terutama mengingat temuan bahwa *Operating Efficiency* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kesimpulannya, perusahaan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merumuskan rencana strategis yang komprehensif, termasuk pengelolaan modal yang cermat, diversifikasi pendapatan, dan peningkatan efisiensi operasional.

Bagi investor yang tertarik dalam industri perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia, temuan penelitian memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan investasi. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan *Non-interest Income* dan memelihara *Capital Ratio* yang sehat dapat dianggap sebagai indikator potensi profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan untuk menyertakan perusahaan-perusahaan yang menunjukkan kekuatan dalam diversifikasi pendapatan dan kesehatan finansial dalam portofolio mereka. Di sisi lain, hasil yang menunjukkan bahwa

Leverage Ratio tidak memiliki dampak signifikan memperingatkan investor untuk melakukan analisis risiko dan return yang cermat. Pemantauan efisiensi operasional juga menjadi faktor penting dalam evaluasi potensi investasi, terutama mengingat temuan bahwa *Operating Efficiency* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dengan memahami implikasi ini, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan sesuai dengan toleransi risiko dan tujuan keuangan mereka.

Saran Teoritis

Peneliti disarankan kedepannya Tidak hanya menjadikan bank konvensional sebagai sampel penelitian, tetapi juga memasukan bank-bank lain, seeperti bank syariah dan bank pembangunan daerah ke dalam sampel penelitian selanjutnya, menambah tahun terbaru penelitia, serta menambah variabel-variabel lain untuk menguji profitabilitas seperti *Credit Risk* (Ali & Puah, 2019) dan *Long Term Debt* (Samuel & Samuel, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Majeed, M. E., Thalassinos, E., & Thalassinos, Y. (2021). The Impact of Bank Specific and Macro-Economic Factors on Non-Performing Loans in the Banking Sector: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 217. <https://doi.org/10.3390/jrfm14050217>
- Alfadhli, M., & AlAli, M. (2021). *The Effect of Bank Size on Financial Performance: A Case Study on Kuwaiti Banks*. 4, 11–15.
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019a). The internal determinants of bank profitability and stability. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019b). The internal determinants of bank profitability and stability. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Alyani, R., Sumantri, F., Gusmella, S., Ainur Rahmah, S., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh equity to total asset ratio (EAR), inflasi dan suku bunga terhadap harga saham. In *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 19, Issue 3).
- Anjom, W. (2021). An Empirical Study on the Factors Affecting the Interest Rate Spread of Listed Conventional Commercial Banks of Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 6(5), 192–199. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.5.1086>
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Farooq, M. O., Miah, M. D., Kabir, M. N., & Hassan, M. K. (2023). The impact of banks' capital buffer on equity return: evidence from Islamic and conventional banks of GCC countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0218>
- Gazi, M. A. I., Alam, M. S., Hossain, G. M. A., Islam, S. M. N., Rahman, M. K., Nahiduzzaman, M., & Hossain, A. I. (2021). Determinants of profitability in banking sector: Empirical evidence from bangladesh. *Universal Journal of*

- Accounting and Finance*, 9(6), 1377–1386.
<https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090616>
- Hidayat, I., & Dewi, F. O. S. (2022). Effect of Liquidity, Leverage, and Working Capital Turn on Profitability. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 7(1), 60–68. <https://doi.org/10.33050/atm.v7i1.1832>
- Hossain, M. S., & Ahamed, F. (2021). *COMPREHENSIVE ANALYSIS ON DETERMINANTS OF BANK PROFITABILITY IN BANGLADESH*.
- Jigeer, S., & Koroleva, E. (2023). The Determinants of Profitability in the City Commercial Banks: Case of China. *Risks*, 11(3), 53. <https://doi.org/10.3390/risks11030053>
- Karim, A., Widyarti, E. T., & Santoso, A. (2022). *Effect of current ratio, total asset turnover, and size on profitability: Evidence from Indonesia manufacturing companies*.
- Lita Aprianti, T., & Rokhim, R. (2023). *The Effect of Funding Source on Profitability of BPR* (pp. 528–538). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-226-2_42
- Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M. N., Wanke, P., & Azad, Md. A. K. (2023). The effect of capital structure, operating efficiency and non-interest income on bank profitability: new evidence from Asia. *Asian Journal of Economics and Banking*, 7(1), 25–44. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2022-0036>
- Nawang Sari, A. T., Junjunan, M. I., Fakhroh, Z., Yudha, A. T. R. C., & Fitrianto, A. R. (2022). PERFORMANCE INDEX AND OPERATING RATIO: EFFECTS ISLAMIC ON SHARIA PROFITABILITY IN INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 175–188. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>
- Parvin, S. S., Hossain, B., Mohiuddin, M., & Cao, Q. (2020). Capital Structure, Financial Performance, and Sustainability of Micro-Finance Institutions (MFIs) in Bangladesh. *Sustainability*, 12(15), 6222. <https://doi.org/10.3390/su12156222>
- Samuel, G. G., & Samuel, K. A. (2018). Assessment of the relationship between leverage and performance: An empirical study of unlisted banks in Ghana. *Journal of Economics and International Finance*, 10(10), 123–133. <https://doi.org/10.5897/JEIF2018.0920>
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- TRANG, L. N. T., NHAN, D. T. T., PHUONG, D. N. T., & WONG, W.-K. (2022). THE EFFECTS OF SELECTED FINANCIAL RATIOS ON PROFITABILITY: AN EMPIRICAL ANALYSIS OF REAL ESTATE FIRMS IN VIETNAM. *Annals of Financial Economics*, 17(01). <https://doi.org/10.1142/S2010495222500063>
- Uddin, Md. K. (2022). Effect of Leverage, Operating Efficiency, Non-Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 289–295. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1463>

Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114–132.